

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Taniredja (2010: 16) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

3.2 Waktu Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2017/2018. Tempat penelitian di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

3.3 Subjek dan Populasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi. Sebagai objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 127 orang siswa yang terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 80 siswa perempuan (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018

NO	KELAS	> KKM	< KKM	Jumlah
1.	X IPS 1	13	19	32
2.	X IPS 2	13	17	30
3.	X IPS 3	14	16	30
4.	X IPS 4	14	21	35

Berdasarkan Tabel diatas, maka penelitian ini akan dilakukan pada kelas X IPS 4 dengan alasan pada kelas X IPS 4 masih sangat rendah nilai siswa yang mencapai KKM dengan jumlah yang mencapai diatas nilai KKM sebanyak 14 orang siswa dari 35 siswa. Sedangkan dan tidak mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa dari 35 orang siswa. Mengapa pada kelas ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas? karena pada kelas IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 hampir 50% siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru telah mencapai KKM.

3.4 Instrument Penelitian

Adapun instrument penelitian meliputi perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Pengembangan silabus dan sistem penilaian
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Lembar kerja siswa
4. Lembar kualitas pertanyaan dan lembar kemampuan siswa bertanya
5. Lembar observasi

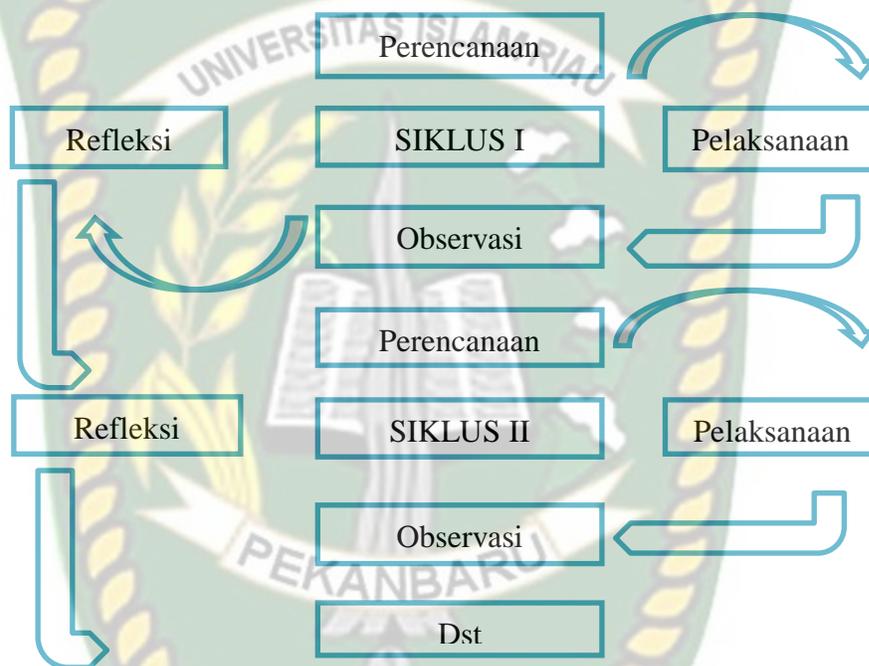
Lembar obsevasi terdiri dari lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru,

3.5 Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan I siklus tetapi apabila pada siklus I belum tuntas maka akan dilanjutkan pada siklus II. Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan

(*Action*), mengobservasi (*Observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai, Menurut Hopkins dalam Arikunto (2008: 14).

Prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur siklus penelitian, diadopsi dari Arikunto (2010: 17)

1. Perencanaan

Tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dikelas penelitian adalah penerapan strategi pendekatan saintifik dengan model *problem posing* untuk meningkatkan kemampuan siswa bertanya pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dilakukan I siklus tetapi apabila pada siklus I belum tuntas maka akan dilanjutkan pada siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan dan evaluasi serta refleksi. Siklus II merupakan siklus perbaikan yang terdiri dari perencanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi serta refleksi.

Pada perencanaan juga disiapkan:

- a. Menyiapkan silabus dan RPP
- b. Menyiapkan materi yang akan disajikan
- c. Menyiapkan lembaran kualitas pertanyaan dan kemampuan siswa bertanya
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan sama halnya pembelajaran biasa. Pelaksanaan tindakan meliputi tahap-tahap berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Absensi
 - b. Apersepsi
 - c. Memotivasi siswa
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari
 - b. Guru memberitahu siswa membuat pertanyaan
 - c. Siswa mengumpulkan lembar pertanyaan
 - d. Siswa bertanya dengan teman
- 3) Kegiatan akhir/penutup
 - a. Menyimpulkan pelajaran

b. Doa dan salam penutup

3. Observasi

Mengamati kegiatan siswa dan guru serta mencatat kejadian didalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

4. Refleksi

Hasil penelitian tindakan dan observasi yang dilakukan peneliti, kemudian dilakukan refleksi guna memperbaiki kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran pendekatan saintifik dengan model *problem posing* dalam pelajaran. Hasil refleksi ini digunakan untuk pemantapan pelaksanaan pada siklus II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi berupa tabel yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati. Lembar observasi ini digunakan untuk pengamatan secara langsung bagaimana siswa dikelas.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kualitas Pertanyaan Siswa

Tingkatan Ranah Kognitif		Siswa Laki-laki (n=17)		Siswa Perempuan (n=19)		Total %
Rendah		N	%	N	%	
	C1 (meningat)					
	C2 (Memahami)					
tinggi	C3(Mengaplikasi)					
	C4 (Menganalisis)					

Sumber : Yulianti (2014: 5)

3.7 Teknik Analisis Data

1. Lembar Observasi

1.1 Lembar observasi kualitas pertanyaan oleh siswa.

- a. Menganalisis pertanyaan yang diajukan siswa laki-laki atau perempuan menggunakan taksonomi Bloom yang telah direvisi.
- b. Menghitung jumlah pertanyaan siswa yang diperoleh dalam bentuk persentase. Adapun rumus analisis deskriptif persentase (Sudjana dalam Mursiti, 2007: 69) untuk jumlah pertanyaan siswa yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah pertanyaan yang diajukan siswa

N = jumlah seluruh pertanyaan

% = persentase jumlah pertanyaan siswa

- c. Kualitas pertanyaan siswa dikatakan “rendah” apabila pertanyaan kognitif (C1-C2) lebih besar nilainya dibandingkan dengan pertanyaan kognitif tingkat tinggi (C3-C4) atau sebaliknya kualitas pertanyaan siswa berakategori “tinggi” apabila pertanyaan kognitif tingkat tinggi lebih besar nilainya dibandingkan dengan pertanyaan kognitif tingkat rendah.

3.9 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan model *problem posing* dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan kemampuan siswa bertanya dari siklus I mencapai $\leq 65\%$. Serta peningkatan kemampuan siswa bertanya dari siklus II mencapai nilai $\geq 80\%$. Ada pun kriteria indikator keberhasilan aktivitas dan indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Indikator Keberhasilan Aktivitas

a. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem posing*.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bertanya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bertanya		
3.	Guru menggunakan metode diskusi		
4.	Guru meminta siswa supaya memperhatikan teman yang bertanya		
5.	Guru memberikan apresiasi berupa pujian baik ucapan maupun gerak-gerik dan tanggapan positif kepada siswa yang bertanya		

Dimodifikasi dari Fitri (2017 :32)

Untuk menghitung aktivitas guru menggunakan rumus (Anonym dalam Muslaini 2009: 34)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P: Angka Persentase

F: Frekuensi aktivitas Guru

N: Jumlah Aktivitas Guru

Tabel 3.4 Kriteria Kemampuan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Bertanya Siswa

No	Interval	Kriteria
1	76% > 100%	Tinggi
2	51% > 75%	Sedang
3	25% > 50%	Rendah
4	0% > 24%	Kurang

Dimodifikasi dari Ali dalam Fitri (2017 :36)

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan respon terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan *model problem posing* yang meliputi:

digunakan rumus: $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$

Pa = Peresentase aktivitas siswa

A = Jumlah nilai tercapai

N = Jumlah nilai penuh

c. Lembar Observasi Kemampuan Siswa Bertanya

1. Mengklasifikasikan skor pada tiap indikator kemampuan bertanya oleh siswa.

2. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari indikator kemampuan bertanya oleh siswa.
3. Menafsirkan rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yaitu: kategori rendah jika rata-rata skor 1 kategori kurang, jika rata-rata skor 2 Rendah, jika rata-rata skor 3 kategori sedang, dan jika rata-rata skor 4 dalam kategori tinggi.
4. Menganalisis data penelitian dengan menggunakan rumus analisis deskriptif presentase (Sudjana dalam Mursiti, 2007: 69).

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Rata-rata skor yang diperoleh

N = Skor tertinggi berdasarkan rubrik

% = Persentase skor kemampuan bertanya siswa